

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan dan dilaksanakan selama 3 bulan.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan deskripsi tentang Implementasi Nilai -Nilai Religius di MI Ma'arif Lemahduwur dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik-teknik tersebut penulis berharap mendapat data yang dibutuhkan.

Analisis data bersifat induktif, oleh karena itu pendekatan yang cocok digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan harapan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna kenyataan dan fakta yang revelan.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini lebih didasarkan kepada pertimbangan bahwa gejalanya merupakan kegiatan yang dapat dikaji atau ditelaah terhadap perilaku subjek yang terlibat didalamnya.

##### **C. Desain Penelitian**

Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dari tahap pra-lapangan sampai tahap analisis data dan pelaporan. Desain penelitian yang penulis gunakan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta.2010), hal. 15.

bercorak survey deskriptif, yang penulis susun sedemikian rupa guna memperoleh hasil penelitian yang diharapkan.

Desain penelitian dalam skripsi ini adalah mengidentifikasi judul “Implementasi Nilai-Nilai Religius di MI Ma’arif Lemahduwur”. Implementasi Nilai-Nilai Religius yang dimaksud adalah segala usaha dan kegiatan dalam rangka memberikan pengaruh positif kepada peserta didik, yaitu anak usia tertentu, dengan syarat dan ketentuan tertentu, yang sedang mengikuti proses pendidikan di MI Ma’arif Lemahduwur.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang/paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian, dan dalam penelitian ini menggunakan “ Social Situation “ situasi sosial yang terdiri dari atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) , dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis ”.<sup>2</sup>

Peneliti memilih subjek yang memiliki keterkaitan tertentu mengenai informasi yang peneliti perlukan. Subjek penelitian dalam skripsi ini ada dua kelompok, yaitu :

1. Peserta didik MI Ma’arif Lemahduwur, dari merekalah kita dapat mengetahui sifat,sikap dan tradisi religius keseharian mereka selama mengikuti pembelajaran di MI Ma’arif Lemahduwur.

---

<sup>2)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta, 2012 ), hal. 291.

2. Warga MI Ma'arif Lemahduwur secara umum, Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, agar data yang didapatkan valid dan tepat. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya<sup>3</sup> Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengalaman dan ingatan.<sup>4</sup>

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut Margono dalam buku Djaman dan Aan mengungkapkan bahwa, observasi

---

<sup>3)</sup> Dr. Nana Syaodih S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 202

<sup>4)</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 203

diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam penelitian.<sup>5</sup> Dengan observasi sebagai alat pengumpul data yang sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.

Pengamatan dalam penelitian ini tertuju dengan jelas sasarannya, yaitu sesuai dengan perencanaan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi yang sudah ada pada waktu pelaksanaan kegiatan agama di luar kelas serta nilai-nilai religius yang ada pada MI Ma'arif Lemahduwur.

Observasi ini akan dilaksanakan secara langsung untuk melihat hasil dari Implementasi Nilai-Nilai Religius yang terdapat di MI Ma'arif Lemahduwur.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancara (interview) yang menjawab pertanyaan

---

<sup>5)</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 105.

itu.<sup>6</sup> Wawancara diperlukan bagi peneliti untuk mengatasi keterbatasan dalam pengamatan yang tidak memungkinkan peneliti mendalami pikiran, perasaan subjek yang diteliti.

Peneliti ini menggunakan deskriptif kualitatif, wawancara disini adalah wawancara secara langsung dan mendalam dengan :

- a. Peserta didik MI Ma'arif Lemahduwur, untuk mengetahui sifat, sikap dan tradisi religius keseharian mereka selama mengikuti pembelajaran di MI Ma'arif Lemahduwur.
- b. Warga MI Ma'arif Lemahduwur secara umum, Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Untuk memperoleh data-data kependidikan seperti sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, serta tujuan data subjektif lainnya dan data hasil implementasi nilai-nilai religius di MI Ma'arif Lemahduwur.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber agar dapat mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai religius diterapkan di MI Ma'arif Lemahduwur.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh oranglain tentang subjek.

---

<sup>6</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hal 75.

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek yang bersangkutan.<sup>7)</sup>

Metode dokumentasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh data secara langsung dan data yang lebih lengkap dalam penelitian bagaimana proses dan hasil implementasi nilai-nilai religius yang diterapkan di MI Ma'arif Lemahduwur.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, maka analisa data yang dipakai oleh penulis adalah analisis data deskriptif. Analisa data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai suatu subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.<sup>8)</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian karya Lexy J. Moeloeng bahwa “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan

---

<sup>7)</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hal. 143

<sup>8)</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 224

apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>9</sup>

Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial yang memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, dan menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial<sup>10</sup> Jadi ketika melakukan analisis data kualitatif, langkah awal peneliti yaitu dengan observasi terlebih dahulu, setelah itu mencatat, dan menarik kesimpulan dari kejadian tersebut.

Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dengan observasi, wawancara, maupun dokumentasi agar mendapat data yang relevan.
2. Pemilihan data yang muncul di lapangan, dengan cara memilih data yang sesuai kebutuhan dan mendukung penelitian.
3. Menarik kesimpulan agar dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan peneliti.

---

<sup>9</sup>) Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 248.

<sup>10</sup>) Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011) hal. 161.